

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses komunikasi yang diwujudkan dalam tukar menukar pesan atau informasi antara guru dan peserta didik.

Faktor yang berperan penting dalam pendidikan yaitu sarana dan alat pendidikan. Adanya media dapat membantu tercapainya tujuan secara efisien dan efektif. Oleh karena itu guru dituntut untuk mampu menggunakan alat-alat tersebut disesuaikan dengan perkembangan zaman.²

Salah satu upaya yang bisa dilakukan guru untuk meningkatkan mutu dalam pendidikan ialah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan pesan-pesan. Hal tersebut, diperuntukkan untuk siswa yang belum bisa menerima pesan yang ingin disampaikan dari guru, maka dengan menggunakan media pembelajaran sangat dianjurkan. Dengan begitu menggunakan media untuk menyampaikan pesan akan lebih dihayati dan tidak menimbulkan kesalahpahaman antara siswa dan guru.

Dalam proses belajar mengajar guru sebagai penuang pesan sedangkan siswa sebagai penerima pesan-pesan tersebut. Agar pesan tersebut sampai kepada penerima pesan maka dibutuhkan wadah yang disebut sebagai “media”

² M. Saifur Rohman, Skripsi: “*Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Di Kelas VII Di MTs SA PP Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara Tahun Ajaran 2014/2015*” (Jepara: UNISNU, 2015), hal. 1 - 2.

yang berarti perantara atau pengantar. Sehingga guru dapat menyampaikan pesan secara maksimal sehingga akan mudah untuk di pahami.³

Media pembelajaran merupakan alat bantu untuk memberi perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar. Secara umum media pembelajaran itu meliputi bahan, orang, peralatan atau kegiatan yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa untuk memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan sikap.

Penggunaan media pembelajaran ini bukan hanya sekedar membantu guru, tetapi juga membantu siswa dalam belajar. Kerana dengan adanya media maka fikiran siswa akan terfokus pada apa yang disampaikan guru atau pendidik dan bisa meningkatkan pemahaman siswa serta bisa menerima pesan dengan baik dan benar.

Media pembelajaran terdapat berbagai jenis, antara lain media dua dimensi, media audio, media grafis, media proyeksi, media tiga dimensi. Penggunaan media bisa menambah motivasi siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran bisa lebih meningkat. Terdapat manfaat bila menggunakan media pembelajaran, diantaranya:

1. Makna dari bahan yang disajikan bagi siswa lebih jelas
2. Metode pembelajaran menjadi lebih bervariasi
3. Dalam melakukan beragam aktivitas siswa menjadi lebih aktif
4. Pembelajaran lebih menarik
5. Mengatasi keterbatasan ruang

³ Afifah, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Nahdlatul Ummah Sidoarjo*, TARLIM Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 2, No. 2, Tahun 2019, hal. 153 - 154.

Keuntungan yang di dapat bila menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya gairah belajar
2. Berkembangnya minat dan kecepatan pada siswa
3. Terjadi interaksi langsung dengan lingkungan
4. Memberikan perangsang

Penggunaan media dapat menambah motivasi siswa dalam pembelajaran sehingga meningkatkan siswa perhatian siswa terhadap materi pembelajaran, maka dalam diri siswa akan timbul diantaranya ulet, mandiri, tekun dan minat.

Motivasi merupakan perubahan energi yang terjadi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan. Ciri-ciri motivasi yang ada pada diri seseorang antara lain mandiri, ulet, tekun, minat, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, senang mencari hal baru, tanggung jawab dan pandai dalam memecahkan masalah sesulit apapun.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi siswa adalah dengan menciptakan atau menumbuhkan ikatan batin yang kuat sehingga dalam proses belajar tidak hanya terkesan interaksi dalam kelas, tetapi juga ada interaksi antara orang tua dan anak, dimana anak merasa nyaman dan aman seperti ketika bersama orang tuanya.⁴

Latar belakang penelitian ini dikarenakan banyaknya siswa yang kurang semangat dalam pembelajaran di MTs Al Ghozali Panjerejo Tulungagung karena kurangnya motivasi belajar yang ada di dalam diri siswa. Perilaku lain

⁴*Ibid*, hal. 155.

juga ditimbulkan karena kurangnya perhatian yang diberikan oleh Bapak Ibu guru dalam pembelajaran yang diterapkan sehingga siswa kurang semangat dan fokus dalam belajar. Penting motivasi dimiliki setiap siswa agar dalam pembelajaran dapat memperhatikan bahkan memahami isi materi yang disampaikan. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih, yaitu dengan penggunaan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan kreativitas atau trobosan-trobosan yang dapat menarik siswa untuk ikut dalam pembelajaran.

Pentingnya menggunakan media pembelajaran yang tepat sehingga dapat memotivasi siswa dalam belajar. Karena bila saja terjadi kesalahan dalam memilih media pembelajaran yang digunakan maka akan berdampak pada menurunnya motivasi belajar siswa.

Berkenaan tentang rendahnya motivasi belajar siswa dikarenakan penggunaan media pembelajaran yang belum tepat perlu adanya perhatian khusus. Oleh sebab itu upaya yang dapat dilakukan adalah memilih dan menggunakan media pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan belajar.

Selain itu juga memang harus adanya media dalam sebuah proses pembelajaran. Karena media pembelajaran tersebut digunakan untuk memaparkan materi yang ingin disampaikan. Oleh karena itu media memiliki kedudukan yang sangat penting yaitu untuk memfasilitasi peserta didik dalam menyajikan materi agar tercapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Sehubungan dengan uraian di atas maka penulis mencoba mengangkat tentang “Penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi

belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs Al Ghozali Panjerejo Tulungagung”. Dalam hal ini, penulis ingin membuktikan sejauh mana penggunaan media untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan mengadakan penelitian tentang penggunaan media pembelajaran di MTs Al Ghozali Panjerejo Tulungagung untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dapat dirumuskan beberapa fokus masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs Al Ghozali Panjerejo Tulungagung?
2. Bagaimana faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs Al Ghozali Panjerejo Tulungagung?
3. Bagaimana solusi terhadap masalah yang menghambat penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs Al Ghozali Panjerejo Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis mengadakan penelitian di atas ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs Al Ghozali Panjerejo Tulungagung

2. Untuk mengetahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs Al Ghozali Panjerejo Tulungagung
3. Untuk mengetahui solusi terhadap masalah yang menghambat penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs Al Ghozali Panjerejo Tulungagung

D. Manfaat Penelitian

Setiap hasil penelitian selalu mempunyai arti, makna, dan manfaat baik bagi penulis itu sendiri maupun pembaca. Hasil dari penelitian ini sekurang-kurangnya memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai wacana bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs Al Ghozali Panjerejo Tulungagung.

2. Secara praktis

- a. Bagi guru

Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan guru dan juga motivasi guru untuk menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam mengajar.

- b. Bagi siswa

Penelitian diharapkan bisa meningkatkan motivasi belajar siswa dalam media pembelajaran apapun yang digunakan.

- c. Bagi sekolah

Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan sekolah untuk menerapkan media pembelajaran yang tepat dalam sebuah pembelajaran.

d. Bagi penulis

Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan melalui penelitian yang telah dilakukan.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

Penelitian ini berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTs Al Ghozali Panjerejo Tulungagung”. Guna menghindari kesalahpahaman dalam memaknai judul skripsi ini, maka perlu adanya penegasan istilah, antara lain:

1. Penegasan Konseptual

Penegasan konseptual judul penelitian ini, sebagai berikut:

a. Media

Berdasar Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata media berarti alat, perantara, penghubung atau yang terletak antara dua pihak. Kata media berasal dari bahasa latin *medium* berarti “perantara” atau pengantar. Sedangkan menurut Education Association, media adalah benda yang dimanipulasikan, didengar, dilihat, dibaca atau dibacakan

dengan instrumen yang baik dalam kegiatan belajar mengajar sehingga mempengaruhi efektifitas program instruksional.⁵

b. Pembelajaran

Kata pembelajaran berasal dari kata “belajar”. Belajar merupakan kegiatan yang berproses memiliki unsur yang fundamental disetiap jenis penyelenggaraan jenjang pendidikan. Ada pula orang yang memandang belajar itu hanya sebagai latihan membaca dan menulis.⁶

c. Motivasi

Pertama, motivasi merupakan perubahan energi yang ditandai dengan timbulnya reaksi pada pribadi seseorang untuk mencapai suatu tujuan. *Kedua*, motivasi merupakan usaha yang dilakukan oleh guru untuk menimbulkan motif-motif pada anak didik untuk mencapai arah tujuan belajar. *Ketiga*, motivasi anak didik merupakan usaha yang diciptakan sesuai kondisi sedemikian rupa agar anak didik mau melakukan apa yang bisa dilakukan. Dari ketiga pengertian itu maka bisa disimpulkan motivasi adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk menimbulkan motif-motif pada anak didik, sehingga anak didik mau melakukan apa yang bisa dilakukan untuk mencapai arah tujuan belajar.⁷

d. Belajar

⁵ Abdul Haris Pito, *Media Pembelajaran Dalam Perspektif Alquran*, Andragogi Jurnal Diklat Teknis, Vol. VI, No. 2, Tahun 2018, hal. 99.

⁶ *Ibid*, hal. 100.

⁷ Desiani Widayati, Skripsi: “*Penggunaan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran IPA Kelas VIII Paket B Setara SMP Di PKBM Ngudi Makmur Jamus Pengasih Kulon Progo*”, (Yogyakarta: UNY, 2016), hal. 22 - 23.

Belajar merupakan kegiatan yang berproses memiliki unsur yang fundamental disetiap jenis penyelenggaraan jenjang pendidikan. Ada pula orang yang memandang belajar itu hanya sebagai latihan membaca dan menulis.⁸

e. Siswa

Siswa merupakan subjek yang terlibat di dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah. Di sekolah itu siswa mengalami proses belajar, setelah mengalaminya diharapkan siswa berubah sesuai dengan apa yang dipelajari dari proses belajar tersebut.⁹

f. Mata Pelajaran Fikih

Fikih merupakan ilmu yang mempelajari tentang syariat bersifat amaliah (perbuatan) diperoleh dari dalil-dalil hukum terperinci. Fikih juga merupakan ilmu yang bersifat amaliah tentang hukum-hukum syar'i yang digali dan ditemukan dari dalil-dalil yang tafsili. Jadi dengan demikian mata pelajaran fikih merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran PAI yang membahas dan menerangkan tentang hal-hal berkaitan hukum-hukum syara' yang diperoleh dari dalil-dalil hukum terperinci.¹⁰

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan secara konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dari “Penggunaan Media Pembelajaran Untuk

⁸ Abdul Haris Pito, *Media Pembelajaran.....*, hal. 100.

⁹ Dani Firmansyah, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*, Jurnal Pendidikan UNSIKA, Vol. 3, No. 1, Tahun 2015, hal. 35 - 36.

¹⁰ Khusnul Afifah, Skripsi: “*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Assalafti Kenteng, Kec. Susukan, Kab. Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*”, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2015), hal. 13 - 14.

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTs Al Ghozali Panjerejo Tulungagung” adalah formulasi metode penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs Al Ghozali Panjerejo Tulungagung, faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs Al Ghozali Panjerejo Tulungagung, solusi terhadap masalah yang menghambat penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs Al Ghozali Panjerejo Tulungagung.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi penelitian ini disertai dengan data-data yang diperoleh dari sumber terkait sehingga skripsi tersaji secara runtut, rapi, dan mudah difahami. Maka sistematika penulisan skripsi penelitian ini sebagai berikut:

1. Bab I pendahuluan terdiri atas konteks penelitian, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.
2. Bab II kajian teori terdiri atas deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.
3. Bab III metode penelitian terdiri atas pendekatan dan jenis pendekatan, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, tahap penelitian, dan sistematika pembahasan.

4. Bab IV hasil penelitian terdiri atas gambaran umum madrasah, deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data.
5. Bab V pembahasan memuat tentang kajian teori dengan hasil dari penelitian.
6. Bab VI penutup terdiri atas kesimpulan dan saran.
7. Terakhir yaitu daftar pustaka.